

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, RISIKO DAN  
KEPERCAYAAN DALAM PENGGUNAAN LAYANAN QRIS  
TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MUZAKKI  
DI LAZISMU SULAWESI SELATAN**

**The Influence of Ease of Use, Risk, and Trust in Using QRIS Services  
on the Compliance Level of Muzakki at LAZISMU South Sulawesi**

**Sri Wahyuni Bakri<sup>1</sup>, Nurfiah Anwar<sup>2</sup>, Muslihati<sup>3</sup>**

UIN Alauddin Makassar  
sriwahyunibakri02@gmail.com

**Article Info:**

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 24, 2024	Apr 29, 2024	May 4, 2024	May 7, 2024

**Abstract**

This research aims to determine the influence of ease of use, risk and trust in using Qris services on the level of muzakki compliance in Lazismu, South Sulawesi. Where the sample in this research is muzakki who use Qris services on the level of compliance of Muzakki in Lazismu, South Sulawesi. The method used in this research is a quantitative method with a survey method. Based on the research results, it was found that the first hypothesis was accepted, namely that ease of use had a positive and significant impact on the level of muzakki compliance in Lazismu South Sulawesi regarding the use of Qris services. Likewise, the second and third hypotheses are also accepted, where risk and trust play a positive and significant role in the level of compliance of muzakki in Lazismu, South Sulawesi in using Qris services. And

with that, the fourth hypothesis is also accepted, showing that together or simultaneously ease of use, risk, and trust have a positive and significant impact on the level of Muzakki compliance in Lazismu, South Sulawesi.

**Keywords:** Ease of use, Risk, Trust, Level of compliance, Qris Services

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan dalam penggunaan layanan Qris terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan. Dimana sampel pada penelitian ini ialah muzakki yang menggunakan layanan Qris terhadap tingkat kepatuhan Muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan metode survei. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu kemudahan penggunaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan pada penggunaan layanan Qris. Begitupun dengan hipotesis kedua, dan ketiga juga diterima, dimana risiko dan kepercayaan berperan secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan dalam penggunaan layanan Qris. Dan dengan itu, hipotesis keempat juga diterima, menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.

**Kata Kunci:** Kemudahan penggunaan, Risiko, Kepercayaan, Tingkat kepatuhan, Layanan Qris

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dalam zaman modern saat ini telah mendorong pertumbuhan penggunaan teknologi secara signifikan untuk memenuhi berbagai keperluan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu inovasi penting dalam sektor keuangan adalah Financial Technology atau yang biasa disebut fintech. Fintech bukanlah sekadar layanan yang disediakan oleh lembaga perbankan, melainkan merupakan model bisnis baru yang sangat berguna bagi masyarakat saat ini. Perusahaan-perusahaan fintech menyediakan berbagai layanan yang membantu individu dalam melakukan transaksi keuangan tanpa memerlukan rekening bank seperti yang umumnya ditemukan dalam sistem perbankan konvensional (Siti Rodiah, Inaya Sari 2020).

Peningkatan teknologi saat ini jelas-jelas telah diakui dan dirasakan memberikan berbagai kemudahan serta kenyamanan dalam kehidupan manusia. Perkembangan ini juga berdampak pada pengumpulan zakat. Dalam agama Islam, zakat memiliki peran sentral dan dianggap sama pentingnya dengan ibadah shalat. Bahkan, dalam al-Qur'an dan hadis, zakat

dan shalat disebutkan sebagai simbol dari seluruh ajaran Islam (Supriana Anggreiny 2021). Pembayaran dengan kode QR adalah representasi dua dimensi berbentuk kotak berisi titik-titik (pixel) yang digunakan untuk mempermudah transaksi pembayaran tanpa kontak melalui pemindaian kode batang. Sebagai upaya terbaru dalam mengatur penggunaan kode QR dalam sektor industri, Bank Indonesia (BI) telah mengenalkan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) melalui pengeluaran Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/2019 yang mengatur Standar Nasional Kode QR Cepat untuk pembayaran (Muhammad Jamaluddin 2021).

QRIS, atau Singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*, merujuk pada sebuah sistem pembayaran digital yang menggabungkan berbagai jenis transaksi pembayaran digital dalam satu kode tunggal. QRIS adalah standar Qris yang digunakan untuk melakukan pembayaran digital melalui berbagai aplikasi uang elektronik yang berbasis server, dompet elektronik, atau layanan mobile banking (Natasya Faizati 2022). Dalam konteks penggunaan aplikasi secara online, pentingnya kualitas layanan tidak boleh diabaikan karena dapat memengaruhi pertimbangan pengguna dalam membuat keputusan penggunaan muzakki (Yugi Setyarko 2016). Kemudahan dalam penggunaan dapat secara positif memengaruhi persepsi kegunaan seseorang, sehingga tingkat kemudahan yang signifikan dapat meningkatkan tingkat kepuasan Jessica, Bernadeth 2022).

Persepsi risiko meningkat, tingkat kepercayaan konsumen akan menurun. Meskipun teknologi ini memiliki banyak manfaat dan kemudahan penggunaan, beberapa pengguna masih enggan mengadopsi teknologi tersebut karena mereka merasa tidak yakin dan khawatir tentang masalah keamanan (Martini, Novandri 2022). Persepsi terhadap potensi risiko dapat memicu kekhawatiran bahwa sistem pengiriman layanan berbasis teknologi mungkin tidak akan beroperasi sesuai dengan harapan. Semakin rendah tingkat risiko yang dianggap terkait dengan suatu sistem teknologi, semakin tinggi kepercayaan pengguna dalam membuat keputusan untuk bertransaksi melalui sistem tersebut (Muhammad Jamaluddin 2021). Dalam konteks kegiatan online, pertimbangan utama bagi seorang muzakki adalah apakah mereka memiliki keyakinan terhadap situs yang menyediakan layanan online dan juga percaya pada layanan online yang ditawarkan di dalam situs tersebut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga hubungan jangka panjang (Denny Ardianto 2015).

Kepatuhan para muzakki dalam mengalokasikan dana zakat dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan yang mereka miliki. Saat ini, banyak muzakki cenderung bersedia mengandalkan lembaga zakat untuk mendistribusikan zakat mereka kepada yang membutuhkan karena mereka meyakini bahwa lembaga tersebut beroperasi secara profesional, terpercaya, dan transparan (Siti Fadilah 2021). Penerapan zakat digital memungkinkan kontribusi yang positif dalam pengumpulan dana zakat. Ini disebabkan oleh kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS dalam mengelola dan mengumpulkan dana zakat melalui teknologi digital yang terus berkembang (N Januari 2023).

Kehadiran Qris di Lazismu Sulsel sangat mendukung proses transaksi dan menjaga keamanan pendapatan. Peningkatan pendapatan dalam ZIS disebabkan oleh adanya Qris, karena memungkinkan transaksi yang mudah dan aman. Ini membuat muzakki lebih percaya untuk menggunakan Qris, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan sistem ekonomi dan keuangan digital nasional, sambil menjaga keseimbangan antara inovasi dan stabilitas.

**Tabel 1.** Donasi Via Qris Tahun 2021-2023 Lazismu Sulawesi Selatan

No	Tahun	Jumlah	Persentase
1	2021	9 Orang	10,84%
2	2022	36 Orang	43,37%
3	2023	38 Orang	45,79%
<b>Total</b>		83 Orang	100%

\*sumber: kantor Lazismu Sulawesi Selatan\*

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan dalam penggunaan layanan Qris terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah tipe penelitian yang menghasilkan pengetahuan dengan menganalisis data berbentuk angka untuk memahami apa yang ingin diketahui (Rambe Roisuddin (2021). Penelitian ini juga melibatkan metode deskriptif untuk menjelaskan objek penelitian. (Riska Ariana 2016). Penelitian ini akan dilakukan di Kota Makassar tempatnya di kantor Lazismu Sulawesi Selatan, Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Nomor. 38 Tamalanrea Jaya, Kecamatan. Tamalanrea, Lt.1 Kantor PWM Sulsel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pengujian validitas bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan sebuah alat pengukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Tingkat validitas yang lebih tinggi menunjukkan bahwa alat pengukur tersebut lebih akurat dalam mengukur data tersebut. Nilai rtabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2369, yang diperoleh dengan  $df=N-2$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Keputusan mengenai validitas item dalam kuisioner didasarkan pada perbandingan antara nilai rhitung dengan nilai rtabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X1)**

No.	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	0,569	0,2369	Valid
2	0,798	0,2369	Valid
3	0,796	0,2369	Valid
4	0,677	0,2369	Valid
5	0,808	0,2369	Valid
6	0,754	0,2369	Valid

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko(X2)**

No.	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	0,956	0,2369	Valid
2	0,881	0,2369	Valid
3	0,976	0,2369	Valid
4	0,869	0,2369	Valid
5	0,846	0,2369	Valid
6	0,976	0,2369	Valid

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)**

No.	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	0,923	0,2369	Valid
2	0,859	0,2369	Valid
3	0,890	0,2369	Valid
4	0,915	0,2369	Valid
5	0,910	0,2369	Valid
6	0,940	0,2369	Valid

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepatuhan (Y)**

No.	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
1	0,811	0,2369	Valid
2	0,811	0,2369	Valid

3	0,877	0,2369	Valid
4	0,940	0,2369	Valid
5	0,920	0,2369	Valid
6	0,940	0,2369	Valid

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

### Uji Realibilitas

Setelah melakukan analisis menggunakan metode Cronbach's Alpha, ditemukan bahwa hasil data menunjukkan tingkat reliabilitas yang kuat secara keseluruhan, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,982, yang jauh melebihi nilai ambang batas 0,60. Oleh karena itu, semua pernyataan dalam uji tersebut dianggap reliabel.

### Uji Normalitas

Dari hasil pengujian normalitas menggunakan metode one sample Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa nilai residual antara variabel independen dan variabel dependen pada sampel sebanyak 69 menunjukkan angka sebesar 0,543. Ini mengindikasikan bahwa data dari penelitian ini memiliki distribusi yang mendekati normal, karena nilai residual tersebut melebihi tingkat signifikansi sebesar 0,05, yaitu  $0,543 > 0,05$ .

### Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk ketiga variabel (kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan) adalah kurang dari 10. Spesifiknya, nilai VIF adalah 1.051 untuk variabel kemudahan penggunaan, 3.002 untuk variabel risiko, dan 2.919 untuk variabel kepercayaan. Dengan demikian, dapat dianggap bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel kualitas kemudahan penggunaan (X1) sebesar 0,705, yang lebih besar daripada nilai  $\alpha$  (0,05), oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Demikian pula, nilai signifikansi variabel risiko (X2) adalah 0,664, yang juga lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Selain itu, nilai signifikansi variabel kepercayaan (X3) adalah 0,871, yang

juga lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian, dapat disarikan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas berdasarkan penjelasan tersebut.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.979	.825
1 Kemudahan Penggunaan	.038	.015
Risiko	.188	.045
Kepercayaan	.684	.041

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,979 + 0,038X_1 + 0,188X_2 + 0,684X_3 + e$$

Interpretasi model persamaan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $\alpha$  (konstan) sebesar 2.979 adalah nilai yang tetap atau kondisi ketika variabel kepuasan konsumen tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kemudahan penggunaan ( $X_1$ ), risiko ( $X_2$ ), dan kepercayaan ( $X_3$ ). Ketika variabel independen tidak ada, variabel dependen tidak akan mengalami perubahan.
2. Koefisien regresi untuk kemudahan penggunaan ( $X_1$ ) dengan nilai 0,038 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki dampak positif pada tingkat kepatuhan. Artinya, setiap peningkatan pada  $X_1$  akan berpengaruh pada tingkat kepatuhan sebesar 0,038.
3. Koefisien regresi untuk risiko ( $X_2$ ) dengan nilai 0,188 mengindikasikan bahwa variabel ini juga memiliki dampak positif pada tingkat kepatuhan. Dengan kata lain, setiap peningkatan pada  $X_2$  akan memengaruhi tingkat kepatuhan sebesar



0,188.

4. Koefisien regresi untuk kepercayaan (X3) dengan nilai 0,684 juga menunjukkan dampak positif pada tingkat kepatuhan. Ini berarti bahwa setiap kenaikan pada X3 akan berdampak pada tingkat kepatuhan sebesar 0,684.

### Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model	T	Sig.
(Constant)	3.609	.001
1 Kemudahan Penggunaan	2.458	.017
Risiko	4.144	.000
Kepercayaan	16.666	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023

variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Tingkat Kepatuhan). Lebih rinci, variabel X1 (Kemudahan Penggunaan) menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,017, yang berarti lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ). Selain itu, t-hitung untuk X1 adalah 2,458, yang melebihi nilai t-tabel yang telah ditetapkan sebesar 1,667.

Variabel X2 (Risiko) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Tingkat Kepatuhan) dengan tingkat signifikansi sebanyak 0,000, yang jauh lebih kecil daripada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, t-hitung untuk X2 adalah 4,144, yang juga melebihi nilai t-tabel yang telah ditetapkan sebesar 1,667.

variabel X3 (Kepercayaan) memiliki tingkat signifikansi yang tinggi sebesar 0,000, yang jelas-jelas lebih kecil daripada 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Selain itu, t-hitung untuk X3 adalah 16,666, yang jauh lebih besar daripada nilai t-tabel yang telah ditetapkan sebesar 1,667. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Kepercayaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel Y (Tingkat Kepatuhan).

### Uji F (Simultan)

Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengevaluasi dampak bersama-sama dari variabel bebas, yaitu kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan, terhadap variabel terikat. Pengujian simultan ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128.220	3	42.740	405.427	.000 <sup>b</sup>
Residual	6.852	65	.105		
Total	135.072	68			

a. Dependent Variable: Tingkat Kepatuhan

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan, Risiko

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2023*

menghasilkan F- hitung sebesar 405,427, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, nilai F-tabel adalah 2,74. Hal ini menunjukkan bahwa F-hitung (405,427) secara signifikan lebih besar daripada nilai F-tabel (2,74), dengan tingkat signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini dapat diterima, yaitu bahwa secara bersama-sama, variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Ditemukan bahwa nilai R Square adalah 0,946 atau 94,9%, menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas untuk menjelaskan sebanyak 94,9% variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain, tingkat kepatuhan muzakki Lazismu Sulawesi Selatan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan sebesar 94,9%. Sisanya, sekitar 5,1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X1) dalam Layanan Qris Terhadap Tingkat Kepatuhan Muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.**

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji validitas dan uji reliabilitas dari respon para responden dalam penelitian yang melibatkan 6 pernyataan dengan fokus pada tingkat kemudahan penggunaan, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut telah terbukti valid dan reliabel. Hasil uji hipotesis pada variabel X1, yaitu kemudahan penggunaan, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dinyatakan sebagai benar. Hasil ini juga tercermin dalam uji t, yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung adalah 2,458 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung lebih rendah dari nilai t- tabel sebesar 1,667, dan tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 ( $0,017 < 0,05$ )

Kemudahan penggunaan adalah persepsi bahwa penggunaan suatu sistem tidak memerlukan usaha ekstra dan mudah digunakan. Ini juga berhubungan dengan tingkat kepercayaan individu dalam pengambilan keputusan; jika seseorang merasa sistem informasi mudah digunakan, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakannya.<sup>76</sup> Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan dapat menjadi indikator minat responden dalam menggunakan aplikasi Qris. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan, semakin besar niat seseorang untuk menggunakan teknologi tersebut. Dalam konteks agama, Allah mengizinkan umat-Nya untuk melakukan pekerjaan yang tidak menyulitkan, selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Ini juga berlaku untuk transaksi pembayaran melalui fintech; jika kemudahan yang ditawarkan oleh fintech tidak melanggar prinsip-prinsip syariat Islam, maka tindakan tersebut diperbolehkan sesuai firman Allah SWT dalam Q.S Al-A'La Ayat 8:

وَيَسِّرْكَ لِلْيُسْرَىٰ

Terjemahnya:

Dan Kami akan memudahkan bagimu ke jalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat).

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan dari dua penelitian sebelumnya. Risca Nurianti dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Religiusitas dan Kemudahan Penggunaan

Terhadap Minat Infaq Online Menggunakan Qris pada Aplikasi BSI Mobile" pada tahun 2017 menyatakan bahwa kemudahan penggunaan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat pengguna untuk melakukan infaq online melalui Qris di aplikasi BSI Mobile.<sup>78</sup> Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ulfa Maria dengan judul "Pengaruh faktor Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Ziswaf melalui Mobile Banking (Studi Kasus di Baznas Tanah Laut)" pada tahun 2019, yang juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk membayar Ziswaf melalui layanan Mobile Banking.

Lazismu Sulsel selalu berusaha untuk memperkuat komunikasi yang efektif antara amil dan muzakki, baik dalam lingkungan offline maupun online. Dalam hal ini, peningkatan kemudahan penggunaan layanan Qris telah menyebabkan peningkatan tingkat ketaatan muzakki terhadap Lazismu Sulsel. Survei menunjukkan bahwa responden menggunakan Qris karena kesederhanaan fungsinya. Pengecekan Qris dapat dilakukan dengan mudah melalui perangkat seluler, sehingga Qris dapat diperiksa secara sederhana, jelas, dan cepat. Kejelasan layar Qris memudahkan pemahaman, dan Qris dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja dengan perangkat seluler yang tersedia. Oleh karena itu, Qris telah menjadi salah satu sistem yang sangat diapresiasi oleh muzakki dan digunakan secara rutin.

### **Pengaruh Risiko (X2) Dalam Penggunaan Layanan Qris Terhadap Tingkat Kepatuhan Muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.**

Berdasarkan hasil analisis SPSS, ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari 6 pernyataan yang berkaitan dengan variabel risiko terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan. Uji validitas dan reliabilitas menghasilkan hasil yang valid, ditunjukkan oleh nilai  $r$ -hitung yang lebih besar dari  $r$ -tabel, yaitu  $>0,236$ . Selain itu, hasil uji  $t$  pada variabel risiko juga menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$ -hitung sebesar 4,144 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih besar dari  $t$ -tabel ( $4,144 > 1,667$ ) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heru Susanto, Hubbul Wathan, dan Diena Fadhilah pada tahun 2021, yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif

dan signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Hasil ini juga mendukung penelitian lain yang dilakukan oleh Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, dan Bida Sari pada tahun 2021, yang menunjukkan bahwa risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan dalam menggunakan uang elektronik berbasis Qris. Menurut pandangan Faetherman dan Pavlou, risiko dapat diartikan sebagai ketidakpastian. Jika produk memiliki tingkat risiko yang tinggi, kemungkinan besar orang akan enggan untuk menggunakan produk tersebut. Sebaliknya, jika risiko produk tersebut rendah, maka kemungkinan besar seseorang akan lebih cenderung untuk menggunakan produk tersebut, karena umumnya orang tidak menyukai risiko.

Risiko tersebut terdiri dari akibat negatif yang ditanggung oleh pengguna produk, seperti kerugian finansial, kinerja produk tidak sesuai harapan, dan penggunaan produk bertahan lama.<sup>80</sup> Pada dasarnya muzakki lazismu sulsel menggunakan layanan Qris dengan mempertimbangkan berbagai faktor untuk memastikan bahwa layanan Qris digunakan aman dan memiliki risiko yang rendah. Meskipun Qris sangat mudah digunakan, namun faktor risiko pasti ada, apakah risiko gagal transaksi, maupun penyalahgunaan data oleh pihak lain, sehingga perlu berhati-hati dan teliti dalam penggunaan layanan Qris agar tidak terjadi permasalahan yang merugikan.

### **Pengaruh Kepercayaan (X3) Dalam Penggunaan Layanan Qris Terhadap Tingkat Kepatuhan Muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.**

Hasil riset mengungkap bahwa kepercayaan memiliki dampak signifikan pada tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan. Uji validitas dan reliabilitas variabel kepercayaan terhadap tingkat kepatuhan muzakki menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner memiliki hasil yang valid dan dapat diandalkan. Uji t pada variabel kepercayaan terhadap tingkat kepatuhan muzakki menunjukkan nilai t-hitung sebesar 16,666, yang melebihi nilai t-tabel, yaitu 1,667, dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan dari dua penelitian sebelumnya. Penelitian pertama, yang dilakukan oleh Achi Rinaldi dan Yulistia Devi pada tahun 2022 dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat Dengan Akuntabilitas Dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening

(Studi Pada Masyarakat Muslim Di Propinsi Lampung)", menyimpulkan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa hipotesisnya diterima, mengindikasikan bahwa kepercayaan secara positif dan signifikan memengaruhi tingkat kepatuhan. Selain itu, temuan dari penelitian kedua yang dilakukan oleh Amelia Anggita dan Indri Yuliafitri pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Pelayanan Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Lembaga Amil Zakat" juga mendukung kesimpulan serupa, yaitu bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki.

Menurut penelitian oleh Jamshid dan Ali (2012), kepercayaan bisa diuji melalui keyakinan konsumen terhadap performa dan kemampuan suatu produk atau layanan. Konsumen yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kualitas dan kemampuan Qrode cenderung tertarik untuk menggunakan crowdfunding yang menggunakan Qrode sebagai basisnya. Sebaliknya, jika masyarakat tidak memiliki kepercayaan terhadapnya, maka kemungkinan besar mereka tidak akan tertarik untuk menggunakan crowdfunding berbasis kode QR. Selain itu, seiring dengan meningkatnya tingkat kepercayaan Muzak terhadap crowdfunding yang menggunakan Qris, minat untuk menggunakan crowdfunding berbasis Qris juga akan meningkat. Kepercayaan ini memiliki peran penting dalam membentuk persepsi Muzakki terkait dengan keamanan, kenyamanan, dan integritas penggunaan Qris dalam pembayaran zakat di Lazismu Sulawesi Selatan, sehingga dapat menciptakan hubungan yang stabil dan saling percaya antara berbagai pihak.

### **Pengaruh kemudahan penggunaan, Risiko dan Kepercayaan Secara Bersama-sama (Simultan)**

Dalam penelitian ini, hipotesis keempat mengklaim bahwa variabel kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan secara bersama-sama mempengaruhi tingkat kepatuhan muzakki. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 94,9% tingkat kepatuhan muzakki dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 5,1% mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil dari survei yang melibatkan 69 responden di Lazismu Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa ketiga variabel ini secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan. Analisis statistik menggunakan SPSS 21 mengonfirmasi bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan muzakki, dengan nilai F-hitung 405,427 yang signifikan pada

tingkat 0,000 (kurang dari 0,05). Ini mengindikasikan bahwa penggunaan layanan Qris dalam pengumpulan zis di Lazismu Sulawesi Selatan dipengaruhi secara bersama-sama oleh kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan. Kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi positif tingkat kepatuhan muzakki jika muzakki merasa bahwa proses pembayaran zis lebih mudah dan cepat dengan Qris, mereka cenderung lebih untuk berpartisipasi. Tingkat risiko yang di hadapi oleh muzakki dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan Qris. Jika risiko keamanan data dan risiko teknis dapat dikurangi dan dikelola dengan baik oleh lazismu Sulawesi Selatan, muzakki akan merasa lebih aman dan nyaman menggunakan layanan Qris. Kepercayaan yang terbangun antara lazismu dan muzakki akan mempengaruhi kepatuhan, jika muzakki memiliki kepercayaan bahwa lazismu adalah instansi yang terpercaya, baik dalam penegelolaan dana zakat maupun dalam penggunaan teknologi Qris, mereka cenderung lebih patuh.

Temuan penelitian ini menunjukan bahwa ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan saling memperkuat pengaruh terhadap tingkat kepatuhan muzakki. Misalnya, kemudahan penggunaan yang baik dapat meningkatkan persepsi muzakki terhadap kepercayaan yang positif, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kepatuhan. Implikasi dari penelitian ini menunjukan bahwa Lazismu Sulawesi Selatan perlu memperhatikan ketiga faktor ini secara bersamaan untuk meningkatkan tingkat kepatuhan muzakki.

## **KESIMPULAN**

1. Berdsarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko dan Kepercayaan Dalam Penggunaan Layanan Qris Terhadap Tingkat Kepatuhan Muzakki Di Lazismu Sulawesi Selatan”, Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa kenyamanan dalam penggunaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan pada penggunaan layanan Qris.
2. Hasil uji t (uji parsial) hipotesis kedua (H2) mengindikasikan bahwa risiko berperan secara positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan dalam konteks penggunaan layanan Qris.
3. Temuan dari uji t (uji parsial) hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa kepercayaan memengaruhi dengan positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan dalam penggunaan layanan Qris.



4. Hasil uji F (uji simultan) pada hipotesis keempat (H4) menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan, kemudahan penggunaan, risiko, dan kepercayaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan muzakki di Lazismu Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Aab. (2020). Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif Studi Baz Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Vol.11,h.50
- Ahmad Atabik. (2015). Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, Vol. 2, h.339–61
- Ahmad Yudhira. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol. 1.2, h.13–28
- Amanda, Livia, Ferra Yanuar, and Dodi Devianto. (2019) Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, Vol. 8.1, h.179
- Andi Suryani. (2018) Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Di Zakati Menurut Kajian Para Ulama. *Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, Vol. 19.h. 1–12
- Anggreiny, Supriana. (2021) Strategi Penghimpunan ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Melalui Digital QRIS Di BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah. *LAIN Palangkaraya*, h.1–136
- Annisa Wibawanthi, Agus Rohmat Hidayah, Feri Hardiyanto dan Mohammad Ridwa. (2020) Analisis Program Dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (ZIS) Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Cirebon. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, Vol.1.1, h.1–8
- Ardyanto, Denni. (2015) pengaruh kemudahan dan kepercayaan menggunakan e-commerce terhadap keputusan pembelian online (Survei Pada Konsumen Www.Petersaysdenim.Com ). Vol.22.1, h.1–8
- Ariana, Riska. (2016) Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tanjung Jabung Timur. h.1–23
- Artina, Nyimas. (2021) Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, Vol.1, h.120–31
- Asyif Alvian Firdaus. (2016) Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi (Study Kasus Pada Muzakki Lembaga Yatim Mandiri Mojokerto). h.1–23
- Aulia, Nabilah, and I Ketut Suryanawa. (2019) Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan Pada Minat Penggunaan Quick Response Code Dalam Transaksi Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol.28.3, h.1749